

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan kuantitatif adalah informasi atau data yang disajikan berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2018:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan dan filsafat positivisme untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan dan menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk kuesioner.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor BMT As 'Adiyah yang berlokasi di Sengkang Kabupaten Wajo. Waktu yang digunakan selama melakukan penelitian adalah pada bulan November hingga Desember 2023.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulisan akan menggunakan jenis data sebagai berikut :

- a. Data kualitatif , yaitu data dalam bentuk informasi yang bukan dalam

bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan dan tulisan yang antara lain berupa gambaran umum perusahaan atau penjelasan lainnya yang diperlukan dalam penulisan.

- b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung, data ini diperoleh dari perhitungan kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

## **2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data :

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, berupa hasil pengamatan setempat dan diperoleh dokumen serta wawancara langsung dengan staf atau pegawai yang bersangkutan.
- b. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari dokumen-dokumen. Dalam hal ini bersumber dari penelitian yang meliputi buku bacaan, jurnal, karangan ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian dan data-data yang berkumpul.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena merupakan tujuan utama dari penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu untuk mendapatkan data – data informasi yang lengkap, maka penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada karyawan perusahaan tersebut untuk memperoleh keterangan yang diperlukan dalam pembahasan ini.

## 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono 2014 : 230).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang sifatnya tertutup dengan alternatif jawaban yang diberikan berbentuk skala Likert. Skala Likert yaitu skala dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2018:152) yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pengukuran dengan skala Likert mengharuskan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, setelah itu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert dapat berupa kata-kata dan dapat diberi skor 5-1.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:126) . Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 orang karyawan.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Sampel ini merupakan perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Hal apa saja yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diterapkan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul mewakili.

Dari jumlah populasi sebanyak 84 orang karyawan, maka sistem pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu dengan cara menarik sampel sebagai perwakilan dari jumlah populasi yang digunakan dan dirumuskan dengan menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka penetapan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Besar Populasi

e = Taraf Kesalahan (5% = 0,05) atau Tingkat kepercayaan 90%

Jadi besar sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + (84) (0,05)^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + (84) (0,0025)}$$

$$n = \frac{84}{1 + 0,21}$$

$$n = \frac{84}{1,21}$$

$$= 70$$

Maka setelah jumlah Populasi tersebut dimasukkan dalam rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 orang responden.

#### **F. Metode Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Perhitungan tersebut menggunakan bantuan

perangkat lunak *Statistical Product and Services Solutions* (SPSS).

a. Analisis statistik Deskriptif

Sugiyono (2017 : 232 ) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini diolah dengan *Statistical Product and Services Solutions* (SPSS), yang merupakan software yang berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik.

b. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat yang diukur yang ditentukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji Reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apa pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul- betul dapat mengukur apa yang

hendak kita ukur. Mengukur validitas dapat menggunakan *Pearson Correlation* dan dilakukan dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing – masing skor indikator pertanyaan terhadap total konstruk dengan menunjukkan hal signifikannya itu di bawah 0,05. Jika masing – masing indikator pertanyaan mempunyai tingkat signifikan di bawah 0,05 berarti dikatakan valid (Ghozali, 2009:490)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang tidak baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk melihat jawaban – jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Reliabilitas adalah alat ukur yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Variabel – variabel tersebut dikatakan *cronbach alphanya* memiliki nilai besar 0,060 yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk melihat konsistensi alat ukurr (Ghozali, 2009:49).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Ghozali (2009:96), uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu melihat *Normal Probability Plot*. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas *kolmogorov smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (data yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Penerapan pada uji *kolmogorov smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas Ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel

independen yang lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF) Dari tiap-tiap variabel independen. nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir (Ghozali,2013:79)

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu observasi ke observasi lain.

Heteroskedastisitas menggambarkan nilai Hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya uji ini pada satu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas

Pada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Salah satunya dengan menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan:

Nilai Probabilitas  $> 0,05$  berarti bebas dari heteroskedastisitas.

Nilai Probabilitas  $< 0,05$  berarti terkena heteroskedastisitas.

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antara beberapa variabel bebas yang biasa disebut  $X_1$ ,  $X_2$ , dan seterusnya dengan Variabel terikat yang disebut  $Y$ .

Analisis regresi berganda adalah regresi linear untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua.

Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yang terdiri dari motivasi dan disiplin kerja, variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja karyawan ( $Y$ ).

#### **Rumus Regresi Linear Berganda**

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Kinerja Karyawan

$b_0$  = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Besaran Koefisien Regresi

$X_1$	= Motivasi kerja
$X_2$	= Disiplin Kerja
$e$	= <i>Error Term</i>

e. Uji Hipotesis

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel ini bersifat hipotesis. Sugiyono (2017:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hal tersebut dikarenakan jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori-teori yang relevan, belum melalui fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengujian hipotesis yang bersangkutan.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ditujukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F pada tabel yang dihasilkan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows*. Jika nilai  $F_{hit} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif yang diajukan dapat diterima. Dengan kata lain, keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Parsial ( Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah nilai-nilai koefisien mempunyai pengaruh berarti (signifikansi) atau tidak terhadap nilai variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t pada tabel *Coefficients* yang dihasilkan dengan bantuan *SPSS for Windows*. Jika nilai  $t_{hit} > t_{tabel}$  pada paragraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

## 3. Uji Dominan

Gunawan (2017:90) mengungkapkan bahwa uji dominan sebagai alat uji untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan dari variabel bebas (independen) terhadap Variabel terikat (dependen) yang dilihat dari nilai koefisien regresi (b) yang distandarisasi dengan nilai beta.

## 4. Uji Determinasi

Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi dan disiplin) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Sedangkan Untuk melihat seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan nilai R.

## **G. Definisi Operasional Pengukuran Variabel**

Untuk melihat operasionalisasi suatu variabel, maka variabel tersebut harus diukur dengan menggunakan indikator – indikator yang dapat memperjelas variabel yang dimaksud. Definisi variabel akan

bermanfaat sebagai pembatas permasalahan. Setiap penelitian harus memiliki definisi operasional agar penelitian tersebut dapat diukur.

Ukuran dalam konsep penelitian inilah yang akan menentukan nilai dalam suatu penelitian. Definisi operasional dan indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Motivasi (X<sub>1</sub>)**

Motivasi kerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2019:93) motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar karyawan tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam variabel motivasi menggunakan teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow yang menjelaskan bahwa bagaimana motivasi mempengaruhi perilaku serta untuk memprediksi dan menjelaskan hubungan antar variabel.

### **2. Disiplin Kerja (X<sub>2</sub>)**

Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma – norma sosial yang berlaku. Dalam variabel disiplin kerja menggunakan teori kebutuhan atau need theory yang dikembangkan oleh McClelland. Dalam teori ini, manajer dapat menggunakan pemahaman ini untuk menciptakan lingkungan kerja yang memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mematuhi aturan dan tata tertib yang ada.

### 3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil fungsi pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Teori yang digunakan dalam variabel ini adalah teori kepuasan kerja yang dikemukakan oleh Frederick Winslow Taylor. Teori ini menyoroti hubungan antara kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Menurut Herzberg seperti yang dikutip oleh Suryana Sumantri (2001:83), ciri perilaku pekerja yang puas adalah mereka yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk bekerja, mereka lebih senang dalam melakukan pekerjaannya, sedangkan ciri pekerja yang kurang puas adalah mereka yang malas berangkat kerja ke tempat bekerja, dan malas dalam melakukan pekerjaannya.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Perhitungan
Motivasi Kerja (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semangat Kerja</li> <li>2. Dorongan mencapai tujuan.</li> <li>3. Rasa tanggung jawab</li> <li>4. Produktivitas</li> <li>5. Kerja sama</li> </ol>	Skala Likert
Disiplin Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Teladan</li> <li>3. Balas jasa</li> <li>4. Sanksi hukum</li> <li>5. Ketegasan</li> </ol>	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas pekerjaan</li> <li>2. Kuantitas kerja</li> <li>3. Ketepatan waktu kerja</li> <li>4. Kemampuan kerja sama</li> <li>5. Komitmen kerja</li> </ol>	Skala Likert